

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Menciptakan sebuah karya baru merupakan tantangan tersendiri bagi seseorang yang masih sangat awam dalam dunia penciptaan. Namun melalui penciptaan ini banyak ilmu, pengalaman, dan pembelajaran yang diperoleh selama prosesnya. Karya bertajuk “Kebaya Encim Modifikasi dalam Sentuhan Motif Batik Mega Mendung” ini merupakan hasil dari serangkaian proses berkesenian yang menggabungkan teknik tradisional batik dengan modernitas kebaya di bidang *fashion*. Potongan yang simpel dengan sentuhan motif ringan pada kebaya encim modifikasi ini diharapkan membuat banyak perempuan masa kini tidak segan lagi untuk memakai kebaya di berbagai kesempatan formal dan informal.

Kesulitan dan tantangan pasti dialami pada proses penciptaan suatu karya seni, khususnya pada penciptaan ini sering ditemui kegagalan selama proses pewarnaan sehingga harus diulang berkali-kali untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Warna yang telah dikonsep sebelumnya seringkali gagal diwujudkan karena satu dan lain hal, sehingga terpaksa diberikan warna lain. Proses *pelorodan* juga memengaruhi warna kain yang dihasilkan, seperti warna pada kain bisa saja luntur hingga 50 persen. Cuaca yang kurang mendukung dan kualitas bahan pewarna yang dijual dipasaran juga turut mempengaruhi hasil dari tahap pewarnaan karya-karya ini. Namun dari semua kendala yang dihadapi justru tercipta warna yang tidak terduga pada hasil akhirnya yang juga tidak kalah bagus dari warna yang direncanakan

sebelumnya. Setelah melalui penciptaan karya ini bisa dirasakan bagaimana sulitnya menciptakan karya dengan teknik batik tradisional yang membutuhkan ketelatenan, kesabaran, dan ketelitian serta keikhlasan hati agar terwujud hasil akhir yang sempurna. Inovasi yang diterapkan pada karya ini merupakan suatu hal yang sangat baru dan yang belum pernah dilakukan sebelumnya sehingga masih banyak kekurangan yang dijumpai pada karya ini. Oleh sebab itu, kritik dan saran bagi penulis sangat diharapkan demi terciptanya karya yang lebih baik pada proses berkarya selanjutnya.

#### **B. Saran**

Pembuatan sebuah karya seharusnya melalui sebuah persiapan yang matang demi kelancaran prosesnya. Sesuatu dengan hasil yang sempurna tidak akan didapatkan melalui cara instan. Dibutuhkan proses panjang yang harus dilalui demi terciptanya karya yang mendekati sempurna. Ide dan gagasan juga harus didukung dengan landasan yang kuat. Menciptakan karya dengan inovasi baru juga harus mempertimbangkan aturan dan jalur yang benar. Untuk karya berbentuk busana sebaiknya dilakukan pemindahan pola busana terlebih dahulu sebelum memindahkan pola motif batiknya. Hal ini bertujuan untuk mempermudah peletakan dan penataan pola batik agar motif batik tetap utuh mengingat dalam busana terdapat sambungan pada bahu dan sisi-sisinya. Melihat antusias dan apresiasi positif dari berbagai kalangan yang telah menikmati suguhan karya ini membangkitkan motivasi untuk mengembangkan kebaya encim modifikasi ini lebih lanjut. Berbekal pengalaman dari penciptaan sebelumnya menjadikan pembelajaran dalam pembuatan karya selanjutnya agar lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.A.M Djelantik. (2004), *Estetika Sebuah Pengantar*, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Bandung.
- Al-Firdaus, Iqra'. (2010), *Inspirasi-inspirasi Menakjubkan Ragam Kreasi Busana*, Diva Press, Yogyakarta.
- Asti. (2015), "Kebaya Encim: Jejak Budaya Tionghoa Peranakan" dalam *Perkawinan*, Edisi 02/Tahun XVI, Jakarta.
- Bondan, Angger. (Selasa, 17 Pebruari 2015), "Kebaya Busana Legenda Indonesia" dalam *Kompas*, Surabaya.
- Clara, Ria. (2011), "Budaya Betawi di Lembaran Katun dan Sutra" dalam *Kriya Indonesia Craft*, No.27, DEKRANAS Bidang Humas dan Publikasi, Jakarta.
- Djoemena, Nian S. (1990), *Batik dan Mitra: Batik and Its Kinds*, Djambatan, Jakarta.
- \_\_\_\_\_. (1990), *Ungkapan Sehelai Batik: Its Mystery and Meaning*, Djambatan, Jakarta.
- Gustami, Sp. (2007), *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur: Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*, Prasista, Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. (2008), *Nukilan Seni Ornamen Indonesia*, Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta.
- Hardisurya, Irma, Ninuk Mardiana & Herman Yusuf. (2011), *Kamus Mode Indonesia*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Harmen. (2014), *Tren Kebaya*, Volume 36, Jakarta.
- Kartika, Dharsono Soni. (2004), *Seni Rupa Modern*, Rekayasa Sains, Bandung.
- Murti, M.N. Retno. (April 2014), "Kebaya Bagi Semua" dalam *Fashion Pro*. Jakarta.
- Musman, Asti & Ambar B. Arini. (2011), *Batik: Warisan Adiluhung Nusantara*, G-Media, Yogyakarta.

- Negoro, Erlangga S. (05-19 Februari 2015), "Hikayat Peranakan" dalam *Kartini*, PT Kartini Cahaya Lestari, Jakarta.
- Pentasari, Ria. (2007), *Chic in Kebaya: Catatan Inspiratif untuk Tampil Anggun Berkebaya*, Esensi, Jakarta.
- Roojen, Pepin Van. (1996), *Batik Design*, The Pepin Press, Amsterdam.
- Sachari, Agus & Yan Yan Sunarya. (2008), *Sejarah dan Perkembangan Desain dan Dunia Kesenirupaan di Indonesia*, Institut Teknologi Bandung, Bandung.
- Sari, Puspa Sekar. (2012), *Teknik Praktis Mendesain Baju Sendiri*, Dunia Kreasi, Jakarta.
- Soejoed, Dewi. (Juni-Juli 2014), "Modifikasi Terbaru Kebaya Encim" dalam *Kebaya Indonesia*, Edisi 032/Th.III, Jakarta.
- Sunaryo, Aryo. (2009), *Ornamen Nusantara: Kajian Khusus tentang Ornamen Indonesia*, Dahara Prize, Semarang.
- Suryawan, Debbie S.(2014), *Kebayaku: Mien R. Uno*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Susanto, S.K. Sewan. (1973), *Seni Kerajinan Batik Indonesia*, Balai Penelitian Batik dan Kerajinan, Lembaga Penelitian dan Pendidikan Industri, Departemen Perindustrian R.I, Jakarta.
- Tim Penyusun Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2008), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Keempat, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Wahyu, Ami. (2012), *Chic in Batik*, Esensi, Jakarta.
- Wulandari, Ari. (2011), *Batik Nusantara: Makna Filosofis, Cara Pembuatan, dan Industri Batik*, C.V Andi, Yogyakarta.
- Yuniarti, FL, Titut Wisma Rudatin, Candrawati Saptari & Partini. (2010), "Membuat Pola Teknik Konstruksi dan Teknik Drapping" *Modul Program Studi Keahlian Tata Busana Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Yogyakarta*, Yogyakarta.

Katalog Pameran Batik Cirebon, (21-23 Nopember 2014) di Aula Heritage Bank Indonesia Yogyakarta.

### Webtografi

Putra, Aditya Herlambang. (2012), *Asal-usul Kebaya, dari Tradisional ke Pentas Pesta*, <http://www.tempo.co/read/news/2012/04/20/110398376/Asal-usul-Kebaya-dari-Tradisional-ke-Pentas-Pesta>, diakses 19 Pebruari 2015, pukul 10.15 WIB

Femina. (22 Februari 2015), *Kebaya Encim Dulu dan Masa Kini*, <http://m.femina.co.id/webForm/content/contentDetail.aspx?EC=01&MC=001&SMC=001&AR=238> , diakses 22 Pebruari 2015, pukul 20.02 WIB.

Handayani, Wuri & Febry Abbdinnah. (15 Juni 2015), *Kebaya Encim Terlahir dari Akulturasi Budaya*, <http://life.viva.co.id/news/read/325741-kebaya-encim-terlahir-dari-akulturasi-budaya>, diakses 22 Pebruari 2015, pukul 20.35 WIB.

Gianto, Toni. (2011), “Kebaya Encim Peranakan”, *Antique Peranakan*, <http://tonyantique.blogspot.com/2011/10/kebaya-encim-antik-17.html>, diakses 21 Pebruari 2015, pukul 09.23 WIB

Kedai Barang Antik. (28 April 2011), “Kebaya Encim Peranakan Kuno”, <http://kedaibarangantik.blogspot.com/search/label/Kain%20Kebaya%20Encim>, diakses 26 Pebruari 2015, pukul 13.01 WIB.